

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit adalah pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Pelayanan gizi yang baik menjadi salah satu penunjang rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin keselamatan pasien. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien (Kemenkes RI, 2013).

Pelayanan gizi rawat inap memiliki tujuan memberikan pelayanan gizi kepada pasien agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi. Sedangkan tujuan dari pelayanan gizi rawat jalan yaitu memberikan pelayanan kepada pasien rawat jalan atau kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan yang sesuai, jenis diet yang tepat serta sesuai dengan kondisinya, jadwal makan, dan cara makan (Kemenkes RI, 2013).

Unit gizi di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya melakukan penyelenggaraan makanan guna memenuhi kebutuhan gizi pasien rawat inap serta membantu dalam mempercepat proses penyembuhan penyakit. Oleh karena itu, penulis melakukan studi kasus untuk asuhan gizi pada pasien penderita leukimia akut dan anemia dengan riwayat penyakit TB kelenjar di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

Leukimia adalah suatu penyakit keganasan yang dikarenakan adanya abnormalitas gen pada sel hematopoetik sehingga menyebabkan proliferasi klonal dari sel yang tidak terkontrol (Widagdo, 2012). Leukemia adalah proliferasi sel leukosit yang abnormal, ganas, sering disertai bentuk leukosit yang lain dari pada normal, jumlahnya berlebihan dan dapat menyebabkan anemia, trombositopeni dan diakhiri dengan kematian (Nurarif & Kusuma, 2015).

hemoglobin kurang dari 13,5 gr% dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gr%. Definisi ini mungkin sedikit berbeda tergantung pada sumber dan referensi laboratorium yang digunakan (Proverawati Atikah, 2011).

Tuberkulosis atau disingkat TBC atau TB adalah salah satu penyakit yang banyak ditemui di Indonesia. Bahkan TBC di Indonesia didaulat sebagai infeksi penyebab kematian nomor satu. Kelenjar getah bening sendiri adalah sebuah sistem jaringan yang terletak di leher, ketiak, dan selangkangan. Fungsinya antara lain menjaga kekebalan tubuh manusia. Jika bagian ini mengalami infeksi, Anda berisiko mengalami pembengkakan kelenjar getah bening di leher, ketiak, atau selangkangan. Kekebalan tubuh juga akan melemah cukup drastis (Kemenkes RI, 2013).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dan pengalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapa Gizi (S.Tr.Gz). Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data dasar
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Mampu membuat rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi
- d. Mampu melakukan pemorsian makan sesuai dengan perencanaan

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktik Kerja Lapangan yaitu Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu yaitu Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

1.4 Tempat dan Lokasi

Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di kota Surabaya dan lokasi di lantai 12 Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Jalan Prof. Dr. Moestopo No. 31-35.